



BAB I
PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kreatif adalah sektor ekonomi yang menggantungkan pada penggunaan keterampilan, kemampuan berkreasi, dan bakat individu dalam menciptakan kemakmuran ekonomi serta peluang pekerjaan. Fokus utama industri ini adalah untuk mengaktifkan potensi penciptaan dan inovasi individu (Departemen Perdagangan RI, 2009). Industri kreatif telah menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian global. Di era digital, produksi dan distribusi konten kreatif, seperti seni visual, desain grafis, musik, film, dan perancangan mode, telah mengalami pertumbuhan pesat. Industri kreatif tidak hanya menciptakan produk dan layanan yang inovatif, tetapi juga memiliki dampak besar pada aspek budaya dan sosial serta citra suatu wilayah. Kreativitas, desain, dan ekspresi seni adalah elemen utama yang membedakan industri ini dari sektor-sektor lainnya.

Creative Center adalah entitas, bisa berupa tempat fisik atau platform online, yang berfungsi sebagai pusat penghubung bagi individu yang memiliki minat dalam bidang kreatif. Creative center ini bertujuan untuk menyediakan tempat dan dukungan yang diperlukan untuk memfasilitasi interaksi sosial, perkembangan bisnis, serta melibatkan masyarakat dalam industri kreatif, budaya, dan teknologi (Creative HubKit, 2018). Ini adalah tempat di mana para profesional dan individu kreatif dapat berkumpul, berkolaborasi, dan mengembangkan keterampilan mereka. Creative center dapat berfungsi sebagai inkubator inovasi, tempat pelatihan, galeri seni, ruang kerja bersama, dan lebih banyak lagi. Ini adalah wadah untuk memfasilitasi pertukaran ide dan kreativitas di antara komunitas kreatif.

Kota Tangerang Selatan, sebagai salah satu wilayah yang berkembang di Indonesia, memiliki potensi besar dalam industri kreatif. Pemerintah setempat merumuskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai

panduan strategis untuk pembangunan wilayah. RPJMD ini adalah alat penting untuk mengarahkan pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi. Pada upaya perwujudan visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2026 menetapkan lima misi pembangunan yang menjadi fokus untuk mencapai visi pembangunan jangka menengah kota tersebut. Berikut adalah lima misi tersebut:

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul.
2. Pembangunan Infrastruktur yang Saling Terkoneksi.
3. Membangun Kota yang Lestari.
4. Meningkatkan Ekonomi Berbasis Nilai Tambah Tinggi di Sektor Ekonomi Kreatif.
5. Membangun Birokrasi yang Efektif dan Efisien.

Berdasarkan poin keempat pada misi pembangunan Kota Tangerang Selatan, Kota ini ingin meningkatkan perekonomiannya dalam sektor industri kreatif.

Nizar (2018) mengatakan bahwa Tangerang Selatan memiliki potensi ekonomi kreatif yang sangat besar. Berdasarkan analisis sektor-sektor yang paling menonjol, dapat disimpulkan bahwa sembilan sub-sektor ekonomi kreatif memiliki peran utama dalam pertumbuhan ekonomi wilayah ini. Di antara sub-sektor tersebut, sektor kuliner menonjol sebagai sub-sektor ekonomi kreatif dengan pertumbuhan yang paling cepat, diikuti oleh sektor konveksi/fashion, industri mebel, dan layanan. Hal ini juga didukung dengan kutipan dari kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif/badan pariwisata dan ekonomi kreatif (kemenparekraf 2023), mengenai dorongan terhadap fashion dan juga kuliner khususnya laksa dan nasi gembeng sebagai subsektor unggulan untuk membangkitkan perekonomian di Kota Tangerang. Meskipun memiliki potensi besar, industri kreatif di Kota Tangerang Selatan menghadapi beberapa permasalahan. Salah satunya adalah kurangnya wadah atau pusat kreatif yang memadai. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan industri ini karena kurangnya aksesibilitas terhadap fasilitas, pelatihan, dan kolaborasi. Dibutuhkan sebuah solusi

yang dapat mengatasi permasalahan ini dan mendukung pengembangan industri kreatif di wilayah ini.

Di Tangerang sendiri memang belum memiliki sebuah creative center namun terdapat co-working space yang telah tersebar di beberapa tempat seperti pada table 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Coworking Space di Tangerang

No.	Nama Co-Working Space	Jam Operasional	Kelengkapan Fasilitas
1	Cohive GOP 9	Senin-Jumat pukul 09.00-18.00 WIB	Front desk
			Flexi desk
			Team desk
			Dedicated desk
			Meeting room
			Private phone booth
			Community manager
			Unique common area
2	Epica Lifestyle Offices	Senin-Sabtu pukul 08.30-18.00 WIB	Workshop area
			Podcast studio
			Webinar studio
			Flexibel office
			Private Office
			Meeting room
3	Weave Co Working Space	Senin-Minggu pukul 06.00-22.00 WIB	Coworking space
			Meeting room
			Salon
			Gym
			Travel service
4	Start Space	Senin-Minggu pukul 08.00-20.00 WIB	Coworking space
			Coworking Dedicated Desk
			Coworking Team Desk
			office space
			Ruang acara
			Meeting room
			Virtual office
5	GoWork BSD	Senin-Jumat pukul 09.00-18.00 WIB	Private office
			Hot desk
			Dedicated desk
			Virtual office
			Lounge area
			Bilik telepon
			Ruang konferensi
			Ruang acara

Sumber : <https://www.coworker.com/>

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa rata-rata fasilitas yang ada pada coworking space di kota Tangerang Selatan adalah berupa office space, meeting

room dan juga virtual office. Akan tetapi selain 3 fasilitas ruangan tersebut juga tetap diperlukan tempat terpusat yang menyediakan dan memfasilitasi ruang-ruang khusus lainnya untuk menampung berbagai macam kreatifitas para pegiat kreatif seperti studio tari, studio fotografi, studio musik, studio lukis, studio rekaman, studio animasi, studio kriya dan studio fashion. Salah satu kegiatan yang juga sedang ramai pada masa ini adalah melakukan kegiatan livestreaming untuk mempromosikan suatu produk tertentu, maka untuk menjawab permasalahan kurangnya wadah untuk industri kreatif di Kota Tangerang Selatan, solusi yang tepat adalah merancang Creative Center yang menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer. Pemilihan jenis pendekatan ini sendiri didasari oleh arsitektur kontemporer yang merupakan sebuah aliran arsitektur yang tak terikat oleh waktu dan akan terus berkembang seiring perkembangan zaman dan teknologi-teknologi terbarunya, hal tersebut selaras dengan dan dapat merepresentasikan sebuah kreatifitas yang juga tak memiliki batas dan akan terus berkembang. Dengan menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer creative Center ini dapat dirancang dengan modern dan menarik. Pendekatan ini diperlukan untuk menciptakan sebuah bangunan yang tidak hanya memenuhi fungsi-fungsi esensial seperti ruang kerja dan pameran, tetapi juga akan membantu menciptakan sebuah ikon yang memikat perhatian masyarakat, serta memberikan tempat yang efektif untuk menampung, menyalurkan, dan mengasah kemampuan serta potensi yang dimiliki oleh masyarakat di bidang industri kreatif. Perancangan yang baik harus mempertimbangkan semua aspek yang diperlukan, mulai dari fungsi dan fasilitas hingga estetika dan keberlanjutan.

Arsitektur kontemporer merupakan pendekatan desain yang berfokus pada inovasi, keberlanjutan, dan ekspresi estetika yang modern. Arsitektur Kontemporer adalah gaya arsitektur yang ditandai oleh kebebasan dalam ekspresi, hasrat untuk menciptakan sesuatu yang unik, dan seringkali merupakan penggabungan dari berbagai aliran arsitektur yang ada pada zamannya (Gunawan, 2011). Pendekatan ini menggabungkan teknologi mutakhir, material baru, dan ide-ide kreatif dalam merancang bangunan. Dalam konteks perancangan Creative Center, arsitektur kontemporer menjadi penting karena memberikan kesan modern dan menarik yang

sesuai dengan karakter industri kreatif, serta mengakomodasi kebutuhan fungsional dengan efisien.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut Kota Tangerang Selatan membutuhkan tempat atau wadah yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan industri kreatif, menciptakan peluang ekonomi baru, dan memperkuat identitas budaya dan kreatifnya. Oleh karena itu dengan adanya perancangan tempat yang memiliki fasilitas terpenuhi untuk para profesional dan individu kreatif berupa creative center dengan pendekatan arsitektur kontemporer. Menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer dalam perancangan Creative Center akan membantu menciptakan wadah yang tidak hanya efektif, tetapi juga memikat perhatian masyarakat, mendukung kolaborasi, dan menjawab permasalahan kurangnya fasilitas yang saat ini dihadapi oleh industri kreatif di Kota Tangerang Selatan. Salah satu alasan digunakannya pendekatan ini karena sifatnya yang tak terikat oleh waktu, sehingga hal tersebut sesuai dengan prinsip kreatifitas yang terus berkembang mengikuti yang zaman. Selain itu pendekatan ini juga memiliki bentuk yang ekspresif dan dinamis yang mana hal tersebut dapat mempresentasikan kreatifitas.

1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan Tangerang Creative Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer ini yaitu:

1. Menghadirkan creative center yang dapat mewadahi aktivitas para pegiat kreatif sesuai bidangnya.
2. Merancang creative center yang menarik dan trendi.
3. Menciptakan potensi terbukanya lapangan pekerjaan baru dalam bidang industri kreatif.

Untuk sasaran perancangan yang akan dicapai pada bangunan Tangerang Creative Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer yaitu:

1. Merancang creative center yang menyediakan berbagai fasilitas diberbagai sektor seperti . tari, fotografi, musik, lukis, animasi, kriya, fashion, live streaming dan juga seni pertunjukan.
2. Merancang creative center dengan menerapkan pendekatan arsitektur kontemporer.
3. Menciptakan sarana pelatihan dalam bidang industri kreatif bagi masyarakat yang berminat.

1.3 Batasan Asumsi

Batasan dari perancangan Tangerang Creative Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer yaitu:

1. Creative Center ini mewadahi pegiat kreatif dalam sektor tari, fotografi, musik, lukis, animasi, kriya, fashion, live streaming dan juga seni pertunjukan.
2. Ruang kreatif yang bersifat komersial hanya dapat diakses oleh orang tertentu yang sudah menyewa ataupun memiliki membership.
3. Bangunan akan beroperasi mulai pukul 07:00 WIB sampai pukul 22:00 WIB pada hari senin sampai jumat dan pukul 08:00 WIB sampai pukul 23:00 WIB pada hari sabtu dan minggu.

Asumsi dari perancangan Tangerang Creative Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer yaitu:

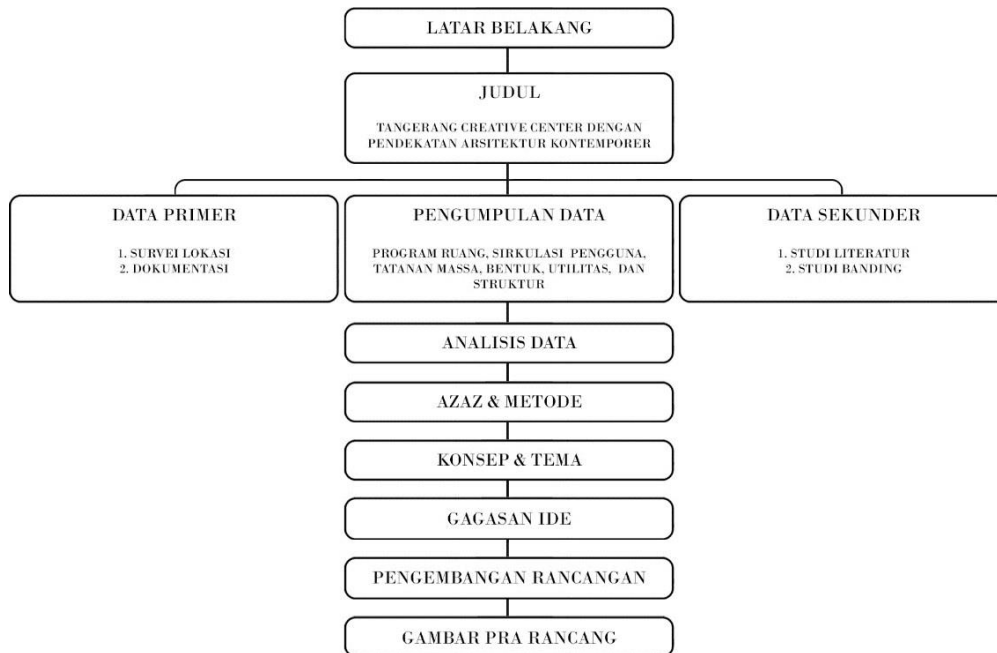
1. Kepemilikan bangunan akan dimiliki oleh pihak swasta.
2. Aktivitas yang dilakukan adalah aktivitas-aktivitas yang tercakup dalam ranah ekonomi kreatif.
3. Daya tampung bangunan ini diperkirakan dapat mencapai ± 1000 orang pengunjung setiap harinya.

1.4 Tahapan Perancangan Tangerang Creative Center dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer

Untuk merealisasikan gagasan ide tersebut menjadi sebuah rencana dan rancangan fisik yang baik, maka Adapun beberapa tahap penyusunan yang

dilakukan, yaitu:

1. Interpretasi judul perancangan Tangerang Creative Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer.
2. Pengumpulan data yang dapat mendukung ide perancangan, pengumpulan data ini meliputi survey lapangan, studi literatur, studi kasus, serta wawancara pada pihak terkait jika diperlukan.
3. Menyusun azas dan metode perancangan, dimana mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur untuk menunjang teori dan konsep rancangan
4. Setelah memperoleh data-data yang diperlukan, kemudian akan dianalisa lebih mendalam agar mendapatkan acuan untuk merancang obyek perancangan
5. Menentukan konsep dan tema rancangan. Pada tahap ini melakukan pemilihan pendekatan yang akan digunakan pada proses rancang.
6. Membentuk gagasan ide yaitu dengan membentuk sketsa bentuk sesuai dengan konsep dan tema pada objek
7. Pengembangan rancangan yaitu proses perancangan bangunan sesuai dengan konsep dan tema yang sudah ditentukan sebelumnya.



Gambar 1.1 Bagan Tahapan Perancangan

Sumber : analisis pribadi, 2023

1.5 Sistematika Laporan

Kerangka bahasan laporan perancangan dan perancangan Tangerang Creative Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer ialah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan: Berisi tentang tanggapan mulai dari latar belakang pemilihan judul Tangerang Creative Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer, tujuan perancangan, batasan dan asumsi rancangan, dan tahapan perancangan beserta dengan uraian penjelasan dari tiap tahapannya yang menjelaskan secara rinci.
- Bab II Tinjauan Obyek Perancangan: Berisi tentang tinjauan terhadap obyek perancangan yang mirip / sama seperti judul tugas akhir Tangerang Creative Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer, yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian judul Tangerang Creative Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer, studi literatur yang membahas tentang kebutuhan creative center pada Kota Tangerang Selatan, tata ruang creative center. Sedangkan tinjauan khusus membahas tentang penekanan perancangan, lingkup

pelayanan, hingga menentukan perhitungan luasan ruang yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Tangerang Creative Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer.

- Bab III Tinjauan Lokasi: Berisi tentang tinjauan lokasi perancangan yang menyangkut latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, dan fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastruktur kota yang nantinya akan digunakan sebagai lokasi site Tangerang Creative Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer.
- Bab IV Analisa Perancangan: Berisi tentang analisa site, analisa ruang, hingga analisa bentuk dan tampilan yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Tangerang Creative Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer.
- Bab V Konsep Perancangan: Berisi tentang dasar dan metode yang dipakai sebagai acuan perancangan, serta konsep-konsep yang dipakai sebagai dasar perancangan Tangerang Creative Center dengan pendekatan arsitektur kontemporer, baik konsep tema rancangan, konsep tapak, bentuk, utilitas, serta struktur.